

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Muhammad Shahrour dalam konsep negara mendukung negara sekular. Untuk mendukungnya ia melacak asal usul negara dalam al-Qur'an. Pada awalnya manusia berkembang sebagai keluarga, lalu menjadi sebuah klan yang menghimpun antar keluarga, dari klan ini lahirlah sebuah suku. Setelah adanya beragam suku manusia berkembang menjadi komunitas bangsa, untuk mengatur dan mewujudkan keinginan bersama maka terbentuklah sebuah negara. Negara sebagai akumulasi kesadaran pengetahuan, nilai etis, perilaku sosial dan perilaku politik yang berlaku dalam masyarakat. Negara terdiri dari superstruktur dan substruktur yang menggambarkan relasi-relasi sosial, ekonomi dan level pengetahuan. Tingkat ekonomi dalam negara ditentukan oleh kekuatan produksi dan pertumbuhan ekonomi berimbang antara produksi pertanian, perdagangan, pabrik dan biro jasa. Ilmu pengetahuan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan negara, karena ilmu pengetahuan sebagai dasar dari pijakan penetapan legislasi, musyawarah merupakan jalan bagi penerapan kebebasan manusia, multi partai sebagai gambaran dari kebebasan berpendapat dan dialog dalam format metodologi ilmiah sistematis.

Hubungan kekeluargaan juga merupakan hal penting terhadap kemajuan negara dan kontrol terhadap penguasa. Keterikatan keluarga yang erat dan kurang peduli terhadap urusan negara dan kekuasaan pemerintah, dapat berakibat tidak jelinya masyarakat terhadap kekuasaan tiran yang membelenggu mereka.

2. Signifikansi pemikiran Muhammad Shahrour termasuk dalam pandangan simbiosis mutualisme. Islam sebagai negara tidak mungkin dipisahkan dari peran negara, karena Islam itu mengandung sejumlah hak, legislasi, etika, estetika, dan dialektika yang *continue* dan elastis. Ide Shahrour tentang konsep negara adalah untuk menyelamatkan masyarakat Arab yang terbelenggu dalam kekuasaan tiran. Pentingnya kajian ilmu pengetahuan dalam negara merupakan hal yang mendorong kemajuan negara. Jika ilmu pengetahuan terus berkembang maka akan mempengaruhi kemajuan relasi sosial, ekonomi dan politik. Walau Shahrour seorang tokoh kontroversial, sumbangsih dan signifikansi pemikirannya sangat brilian demi kemajuan negara Arab. Konsep yang ditawarkan Shahrour di mulai dari pembacaan kontemporer terhadap kitab suci sesuai dengan konteks waktu dan zaman.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti dalam pemikiran konsep negara menurut Pemikiran Muhammad Shahrour, peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya:

1. Dalam penelitian ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap pada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Salah satunya yang berkaitan dengan kekuasaan tiran yang ada dalam negara Arab, sampai berapa jauh kekuasaan itu berkembang sehingga menghambat kemajuan negara Arab. Tentunya peneliti berharap penelitian yang dihasilkan nantinya menjadi lebih baik.
2. Harapan besar dari peneliti, semoga dengan adanya penelitian konsep negara Menurut Pemikiran Muhammad Shahrour dapat menambah pengetahuan baru dalam pemikiran modern saat ini, serta dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya. Disamping itu penelitian ini juga sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu filsafat dan pemikiran keislaman.